

**PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS  
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 BATANG KAPAS  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TESIS**



Oleh  
**Darmawan**  
**Nim 19653**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**Darmawan, 2012. Role of the School Committee in Improving the Quality of Education in SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis, Graduate Program, State University of Padang.**

The School committee as a partner, acting as advocates, providers and control considerations, in order to improve the quality of education. Based on the initial observations was impressed that the school committee SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir selatan has not been optimal functioning properly. Therefore this study aims to reveal the role of the committee as a partner school in improve the quality of educations.

The study used a qualitative approach, file collected through observation, interview and study documentation. Key informants of this study is the chairman of the school committee and supported by the principal, teachers and parents of students. File were analyzed using the qualitative file analysis techniques as recommended by which **Miles and Huberman**, which consists of file reduction, file presentation, drawing conclusion and verification of file collection techniques (*purposive sampling*).

From the results of the study committee found that the SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan which stood since 2002 as a supporter of school activities, has been carrying out function properly. This is supported by the available time, cooperations and synergy programs.

To all parties associated with the school committee to increase it is role in implementing activities and programs of work that can support the school committee improve the roles at SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, is also recommended toother researchers to review in depth about the existence of the schools as partners in improving the qualityof education.

## ABSTRAK

**Darmawan, 2012. Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Komite sekolah sebagai mitra, berperan sebagai pendukung, pemberi pertimbangan dan pengontrol, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal terkesan bahwa komite sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan belum optimal berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peranan komite sebagai mitra sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan study dokumentasi. Informan kunci penelitian ini adalah ketua komite sekolah dan didukung oleh kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif sebagai mana dianjurkan oleh **Miles dan Huberman**, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi teknik pengumpulan data (*purposive sampling*).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa komite SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang berdiri semenjak tahun 2002 sebagai pendukung kegiatan sekolah, sudah melaksanakan perannya sebagaimana mestinya. Hal ini didukung oleh ketersediaan waktu, kerjasama dan program yang bersinergi.

Kepada semua pihak yang terkait dengan komite sekolah untuk meningkatkan perannya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan program-program kerja yang dapat mendukung pelaksanaan peranan komite sekolah pada SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, juga disarankan kepada peneliti lain untuk meninjau secara mendalam tentang keberadaan komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirmanirrahim*

Dengan memohon perlindungan Allah SWT.Tuhan Seru Sekeliam Alam Aku berlindung dari penmgaruh syetan yang terkutuk,yang membawa bencana kebodohan.bermula dengan ucapan Alhamdulillah,Penulis mengucapkan syukur pada Allah atas limpahan hidayah dan hinayah –nya.Shalawat dan doa terhatur kehadiran Allah agar disampaikan kepada Nabi Muhammad.SAW.

Atas berkat dan rahmat Allah.SWT, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan Judul ***Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.***

Tesis ini ditulis Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.Selain itu juga dimaksudkan untuk memberikan sedikit sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dibidang Komite Sekolah.Tesis ini merupakan hasil penelitian penulis terhadap Peranan Komite Sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan,penelitian ini terlaksana atas bimbingan,arahan,dan bantuan dari berbagai pihak.pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Rusdinal,M.Pd dan Prof.Dr.Kasman Rukun,M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang penuh ketulusan,kesabaran, dan kesedian dalam meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

2. Prof.Dr.H.Syufyarma Marsidin, M.Pd, Dr.Yahya, M.Pd dan Prof.Dr.Gusril.M.Pd selaku contributor yang telah memberikan sumbangan saran , kritik dan ide demi sempurnanya penelitian ini.
3. Pimpinan Proqram Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini.
4. Para Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan,serta segenap karyawan Proqram Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan beserta Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini
6. Rekan – rekan Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyajk membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak,Ibuk mertua yang tercinta selalu memberikan bantuan moril dan Doa,sehingga menambah semangat untuk menyelesaikan pendidikan secepatnya.
8. Teristimewa buat istri tercinta Asmawati,S.Pd dan anak – anak tersayang Melva Anggriani Darma,Novriko Darma dan Ferizki Tri Darma yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan serta pengertian yang dalam menemani penulis dalam suka dan duka,yang walaupun mereka sering terabaikan demi tercapainya apa yang kami cita – citakan
9. Kakak ,serta Adik – adik tersayang yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan.

10. Semua pihak , sahabat dan karib/kerabat yang juga memberikan dorongan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

Akhirnya besar harapan penulis,Tesis ini semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca serta berguna dalam melaksanakan tugas Komite Sekolah. Semoga Allah SWT mebalas semua bentuk bantuan diatas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya Rabbal A'lamin

Painan, Mei 2012

Penulis

**DARMAWAN**  
**NIM: 19653**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Komite Sekolah dan Kualitas Pendidikan.....	12
B. Peran dan Fungsi Komite Sekolah.....	14
C. Pemberdayaan Komite Sekolah.....	19
D. Organisasi Komite Sekolah.....	24
E. Kualitas Pendidikan.....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Situasi Sosial Penelitian.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36

D. Informan Penelitian.....	37
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
H. Analisis Data.....	48
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian.....	53
B. Temuan Khusus Penelitian .....	82
C. Pembahasan Masalah .....	100
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Implikasi .....	112
C. Saran .....	113
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Guru SMA Negeri 2 Batang kapas .....	62
2. Jumlah Pegawai .....	62
3. Jumlah Peserta didik .....	63
4. Gambaran Umum Kepala Sekolah .....	66
5. Data Kepala Sekolah .....	67
6. Jumlah Guru dan Tugas Mengajar .....	77
7. Masa Kerja Guru .....	78
8. Pegawai Tata Usaha .....	79
9. Perkembangan dan kemajuan Peserta didik.....	83
10. Perkembangan Peserta didik .....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. <b>Komponen dalam analisis Data.....</b>	<b>50</b>
2. <b>Struktur Organisasi Sekolah .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Denah Lokasi .....	64
2. Sajian Data Lapangan .....	117
3. Foto Lokasi SMA Negeri 2 Batang Kapas .....	147
4. Surat Permohonan Penelitian .....	162
5. Mohon izin Penelitian .....	163
6. Surat Persetujuan Penelitian .....	164
7. Surat Izin Penelitian .....	165

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Proses ini terintegrasi dengan proses peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses pengembangan sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya mewujudkan langkah tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan. Langkah itu dilakukan melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya serta perangkat lain yang relevan dengan melibatkan masyarakat.

Salah satu wujud kepedulian pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan system pendidikan dibentuklah suatu badan yang menggantikan keberadaan Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) yakni komite sekolah melalui surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002:65. Penggantian nama BP3 menjadi komite sekolah didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan PP Nomor: 66 Th 2010 Pasal 49 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah dalam mengelola kegiatan

pendidikan.

Komite sekolah dibentuk sebagai upaya memaksimalkan sekolah melalui konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dimana sekolah mempunyai kewenangan untuk mengelola dirinya sendiri. Pengelolaan sekolah ini dijalankan dengan masyarakat sekolah, dewan pendidikan khususnya kepala sekolah berkerja sama dengan masyarakat sekolah untuk mengemban amanat tersebut.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan ternyata komite sekolah sebagai lembaga otonom belum menunjukkan peran dan berfungsi sesuai dengan harapan masyarakat yang tertuang dalam peraturan. Kondisi yang sering terdengar peran komite sekolah hanya berfungsi saat adanya bantuan dari pemerintah dan bantuan lain yang masuk ke sekolah. Hal ini menggambarkan bahwa komite sekolah masih kurang berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan tranformasi konsep komite sekolah memerlukan proses bertahap dari waktu ke waktu, mulai pada tingkat menyadarkan perlunya fungsi komite sekolah baik kepada masyarakat maupun penyelenggara pendidikan sebagai peluang partisipasi masyarakat dibidang pendidikan. Tinggi berikutnya menyebarluaskan konsep pelibatan publik dalam komite sekolah kepada masyarakat dan penyelenggara pendidikan. Berikutnya adalah penyelenggara pendidikan melakukan konsultasi ke masyarakat untuk mendapat masukan dalam proses menetapkan kebijakannya, kerja sama segenap potensi yang ada di masyarakat secara sinergis dalam bentuk saran

dan penyelenggara pendidikan memutuskan kebijakan.

Dengan kata lain keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga pemerintah Propinsi, Kabupaten/Kota. dan pihak sekolah, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat atau *stakeholder* pendidikan. Hal ini sesuai dengan konsep partisipasi berbasis masyarakat (*school-based management*), yang kini tidak hanya menjadi wacana tetapi telah mulai dilaksanakan di Indonesia.

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perorangan kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi masyarakat dalam penyelenggara dan pengendalian kualitas pelayanan pendidikan
2. Masyarakat dapat berperanserta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

Secara lebih spesifik dalam Undang-undang 20 Tahun 2003 pada pasal 56 menyebutkan bahwa di masyarakat ada dewan pendidikan dan komite sekolah yang berperan sebagai berikut :

- a. Masyarakat berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah
- b. Dewan pendidikan sebagai lambang mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan kualitas pelayanan

- c. pendidikan dengan mempertimbangkan arahan, dukungan, saran dan prasarana serta pengawasan pendidikan ditingkat Nasional, Propinsi dan Kabupaten/Kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
- d. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan kualitas pelayanan dan memberikan dukungan, pertimbangan, gambaran, pengontrol dan membina, serta pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan sekolah perlu memberdayakan masyarakat dengan mengajak bekerjasama *stakeholder* dan memanfaatkan potensi yang ada, sehingga semua potensi itu dikembangkan secara maksimal sesuai dengan kapasitas masing-masing. Kebersamaan merupakan potensi yang sangat vital untuk membangun masyarakat untuk menciptakan demokrasi pendidikan.

Di samping itu sekolah bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan sehingga memberikan keputusan dan memiliki kebenaran untuk dikoreksi oleh *stakeholder*. Dengan kata lain sekolah bersedia memberikan kepuasan publik dan menerima kritik untuk perbaikan terhadap penyelenggara pendidikan sekolah.

Sistem pendidikan yang diberlakukan di Indonesia dalam kurun waktu yang cukup lama dan dikelola dalam iklim birokratik dan tersentralisasi

dianggap sebagai penyebab terpuruknya kualitas pendidikan di Indonesia. segala keputusan selalu diambil oleh pihak pusat, dan sekolah-sekolah tidak memiliki kewenangan di dalam pengambilan keputusan, dan berfungsi hanya sebagai pelaksana suatu kebijakan yang telah diambil. Keadaan ini tentulah menempatkan kepala sekolah dan para guru dalam posisi yang senantiasa dikendalikan dan kurang berkembang kreativitasnya. Mereka seharusnya adalah sebagai pengambil keputusan yang objektif, mengingat merekalah yang paling mengetahui kondisi sekolah dan lingkungannya. Dalam hal ini jelaslah bahwa birokrasi dan sentralisasi pendidikan ikut berpengaruh sebagai penghambat peningkatan kualitas pendidikan.

Sentralisasi dan kekuasaan birokrasi yang sangat dominan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan terbentuknya dewan pendidikan dan komite sekolah dengan payung hukum yang jelas diharapkan dapat merealisasikan pelaksanaan tugas komite sekolah lebih sempurna, dan bukan dianggap sebagai pelengkap kelembagaan sekolah oleh sebagian masyarakat.

Namun berbeda dengan apa yang terjadi pada beberapa sekolah baru-baru ini. Adanya keributan soal pemugutan dana dalam penerimaan peserta didik yang baru masuk, disebabkan tidak jelasnya akuntabilitas sekolah soal dana serta belum transparannya komite sekolah dalam membuat perencanaan telah memicu keributan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Misalnya keributan orang tua peserta didik serta masyarakat dengan

pihak sekolah kerana anaknya tidak diterima di SMA Negeri 2 Batang Kapas tidak perlu terjadi apabila pihak komite sekolah bisa menjembatani antara masyarakat dengan pihak sekolah akibat keterbatasan sarana dan prasarana belum memadai sehingga peserta didik belajar diruangan perpustakaan.

Untuk kasus di atas peran komite sekolah sebagaimana telah diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April, komite sekolah diharapkan sebagai sebuah badan mandiri yang berfungsi mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di tiap-tiap satuan pendidikan atau sekolah. Setiap kesenjangan yang terjadi antara masyarakat dengan sekolah seharusnya dapat terkomunikasikan dengan baik apabila peran komite sekolah dapat dipahami dengan sempurna oleh seluruh anggota.

Keberadaan komite sekolah seyogiayanya sangat mendukung keberhasilan suatu pendidikan khususnya di sekolah mitranya. Gejala yang terjadi pada SMA N 2 Batang Kapas merupakan indikasi bahwa keberadaan lembaga ini belum maksimal menjalankan tugas dan fungsinya terutama dalam mewujudkan sekolah sebagai unit yang diberi otonomi atau kewenangan untuk mengelola rumah tangganya melalui konsep MBS.

Fenomena inilah yang membuat penulis tertarik dan tertantang untuk menjelaskan peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

## B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan ternyata cukup banyak, maka dalam penelitian ini fokus permasalahan berhubungan dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan perlu dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana peran komite sekolah sebagai pemberian pertimbangan (*Advisory*) untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas ?
3. Bagaimana peran komite sekolah sebagai mendukung (*supporting*) peningkatan kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas?
4. Bagaimana peran komite sekolah sebagai mengontrol (*controlling*) peningkatan kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas?
5. Bagaimana peran komite sekolah selaku mediator antara sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada SMA Negeri 2 Batang Kapas ?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal sebagai:

1. Gambaran kualitas pendidikan SMA Negeri 2 Batang Kapas.
2. Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory*) untuk meningkatkan kualitas pendidikan
3. untuk mengetahui peran komite sekolah SMA Negeri 2 Batang Kapas selaku mendukung (*supporting*) untuk meningkatkan kualitas pendidikan
4. Peran komite sekolah selaku pengontrol (*controlling*) kualitas pendidikan
5. Peran komite sekolah selaku mediator untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### D. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap sekolah mengenai peran komite sekolah. secara operasional, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan pelaksanaan peran komite sekolah serta kerja samanya dengan pihak

sekolah dalam membantu penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas ditingkat satuan pendidikan.

2. Bagi sekolah, diharapkan tumbuh dan terjalin komunikasi dan kebersamaan antara pihak sekolah, orang tua peserta didik dan masyarakat selaku *stake holder* pendidikan yang terwakili dalam wadah komite sekolah terutama dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas melalui konsep otonomi, fleksibilitas, akuntabilitas, partisipatif, dan demokrasi dalam kerangka manajemen berbasis sekolah.
3. Bagi pengawas mendapat gambaran yang jelas tentang pemahaman dan pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan peran komite sekolah serta kerja sama dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.
4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, mendapatkan masukan untuk menetapkan perencanaan dan kebijakan pendidikan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi keberadaan dan pelaksanaan peran serta pemberdayaan komite sekolah sebagai mitra kepala sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas pada tingkat satuan pendidikan.
5. Bagi komite sekolah, dapat mengetahui tugas dan fungsinya dalam memajukan pelaksanaan pendidikan di sekolah.
6. Bagi orang tua peserta didik menyadari pentingnya peran mereka sebagai pendorong dan pengawas untuk pencapaian kemajuan pendidikan.

7. Bagi masyarakat secara umum terutama bagi komite sekolah lain. dapat sebagai kaca perbandingan sekaligus dapat meningkatkan peran komite sekolah disatuan pendidikan

**a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka perencanaan dan pengembangan pendidikan sebagai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Di samping itu hasil penelitian ini juga diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan penyelenggaraan pendidikan / perencanaan pendidikan dan berperannya pemberdayaan komite sekolah khususnya pada SMA Negeri 2 Batang Kapas di Pesisir Selatan

**b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk membuat suatu perencanaan pendidikan dalam membenahi kualitas pemberdayaan pendidikan memlalui peningkatan peran komite.sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi perencanaan wilayah program perancangan pendidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidiakan

3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitaian lainnya yang berminat memlakukan kajian tentang perencanaan pendidikan melalui peranan dan pemberdayaan komite sekolah